

ABSTRAK

PEMBELAJARAN TARI *BEDANA* PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 25 BANDAR LAMPUNG

Oleh

Nadia Aprina

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah pembelajaran tari *bedana* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 25 Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran tari *bedana* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 25 Bandar Lampung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan kegiatan guru dan siswa pada pembelajaran tari *bedana* pada kegiatan ekstrakurikuler dari pertemuan pertama sampai pertemuan kelima. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan 22 siswa perempuan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, dokumentasi, non tes dan tes praktik. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan panduan observasi, dokumentasi, panduan non tes dan tes praktik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran tari *bedana* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 25 Bandar Lampung pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kelima menunjukkan bahwa siswa ikut berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran tari *bedana*. Aktivitas belajar siswa menunjukkan hasil yang baik untuk kegiatan *visual activities*, *listening activities* dan *motor activities* karena pada aktivitas belajar siswa memperhatikan dan mendengarkan 9 ragam gerak tari *bedana* yang didemonstrasikan oleh guru sehingga siswa mampu mempraktikkan 9 ragam gerak tari *bedana* sesuai dengan ketepatan hitungan. Pembelajaran tari *bedana* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 25 Bandar Lampung menunjukkan hasil yang baik. Hasil tes kemampuan menari siswa yang ditinjau dari indikator wiraga, wirama dan wirasa. Kemampuan menari siswa ditinjau dari indikator wiraga pada aspek teknik kaki tergolong baik, teknik tangan tergolong baik, teknik kepala tergolong baik. Kemampuan menari siswa ditinjau dari indikator wirama pada aspek kesesuaian gerak tari *bedana* dengan iringan musik tergolong baik. Kemampuan menari siswa ditinjau dari indikator wirasa pada aspek ekspresi wajah tergolong baik.